

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK DI PERBATASAN MALAYSIA: *Psychologies, Opportunities & Challenges*



Oleh:

Lukas Ahen, S. Ag., M.M.Pd

Cenderato, M.Pd

Angga Satya Bhakti, M.Hum.

Flariana Rina

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
FEBRUARI 2023**

Lembaran Pengesahan

1. Judul Penelitian: Pendidikan Keagamaan Katolik di Perbatasan Malaysia:
Psychologies, Opportunities & Challenges
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Lukas Ahen, S. Ag., M.M.Pd
 - b. NIDN : 2617056601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Bidang Keahlian : Ilmu Psikologi
 - e. Nomor HP : 085220913337
 - f. Email : ahenlukas66@gmail.com

3. Anggota Peneliti:

No	Nama	NIDN	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Cenderato, M.Pd	2008110802	Bahasa Inggris	8
2	Angga Satya Bhakti, M.Hum.	2025038803	Pastoral	8
3	Flariana Rina			8

4. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
5. Biaya : Rp. **41.640.000** (Empat Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

Menyetujui
Ketua P3M

Pontianak, 10 Februari 2023
Ketua Peneliti



Dr. Ir. Kristianus, M.Si
NIDN: 2728086601

Lukas Ahen, S. Ag., M.M.Pd
NIP: 196605172000031002

Mengetahui
Ketua

Dr. Sunarso, ST, M.Eng
NIP: 197511171999031001

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Daftar Isi.....	1
1. Pendahuluan.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Penelitian.....	4
4. Manfaat Penelitian.....	5
5. Tinjauan Pustaka	5
6. Metode Penelitian.....	20
7. Jadwal Penelitian	24
8. Rencana Anggaran Belanja	24
9. Daftar Pustaka	25

KATA PENGANTAR

Para penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang maha kasih yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga para penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK DI PERBATASAN MALAYSIA: *Psychologies, Opportunities & Challenges*. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Instansi kampus melalui P3M yang telah menyediakan dana DIPA Tahun Anggaran 2023 untuk penelitian sehingga kegiatan dapat terakomodasi dengan baik dan hasil penelitian akan penulis publikasikan pada jurnal Internasional Bereputasi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Umat Katolik di Stasi Sungai Tekam, Perimpah, Sungai Beruang, Guna Banir, Tapang Pelutan, dan Emplas Paroki Santo Santo Paulus Rasul Balai Karangan, Keuskupan Sanggau yang telah bersedia menjadikan lokus dan sekaligus sumber data dalam penelitian. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan keagamaan Katolik pada umumnya khususnya di wilayah perbatasan.

Pontianak, 15 Oktober 2023

Penulis,

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama sangat penting sebagai pegangan hidup guna menjadi penuntun dalam menjalani hidup harian seseorang. Umat Katolik membutuhkan pendidikan keagamaan Katolik guna mengarahkan perilaku yang sejalan dengan ajaran iman kristiani yang mencerminkan diri sebagai murid-murid Kristus. Menyikapi hal tersebut, pentingnya pendidikan dan pembinaan iman dalam pendidikan agama Katolik bagi umat Katolik guna menghadapi tantangan zaman yang semakin membuat hampa jiwa manusia. Salah satu kasus pada umat Katolik di wilayah perbatasan membutuhkan pendidikan keagamaan Katolik yang memadai sebagai pegangan hidup serta mengarahkan sikap dan perilaku yang berpadanan dengan ajaran Kristus. Tantangan umat Katolik di wilayah perbatasan Malaysia terasa lebih berat karena disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adanya ketimpangan tarap hidup dan kesejahteraan. Masyarakat diperbatasan memiliki banyak keluarga yang tinggal dan menjadi warga negara Malaysia, dengan tarap hidup dan kesejahteraan yang lebih dari masyarakat yang ada di wilayah Indonesia. Hal itu tidak terkecuali umat Katolik. Di tengah situasi ketimpangan semacam itu apakah umat Katolik masih mampu menghayati imannya? Nawacita Jokowi yang memberikan skala prioritas pembangunan perbatasan sehingga pembangunan di wilayah Malaysia yang pesat menjadi tantangan tersendiri dalam menghayati iman kristiani. Penelitian ini bermaksud menyoroti peluang pembinaan dan pendidikan iman melalui pendidikan agama Katolik di wilayah perbatasan Malaysia. Sejauh mana masyarakat Katolik berpartisipasi dan mengambil peluang yang ada dalam mengembangkan

pendidikan keagamaan Katolik di wilayah perbatasan. Keterbatasan SDM dan fasilitas hendaknya tidak menyurut semangat umat untuk mengembangkan iman dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang tersedia.

Lebih-lebih di daerah perbatasan dan pedalaman tantangan serta hambatan dalam pengembangan iman melalui pendidikan keagamaan Katolik tidaklah lebih kecil. Kurangnya tenaga guru agama Katolik di sekolah-sekolah di perbatasan Malaysia menjadi tantangan tersendiri, ditambah rendahnya mutu pendidikan termasuk mutu pendidikan agama Katolik. Keadaan ini diperparah lagi dengan minimnya para pemimpin umat Katolik yang memiliki latar belakang pendidikan keagamaan Katolik yang baik dan semangat pelayanan yang tinggi. Luasnya wilayah pelayanan bagi tenaga imam yang ada di paroki-paroki perbatasan memperparah keadaan. Keadaan semakin diperburuk lagi oleh situasi dan kondisi umat Katolik yang semakin sekuler, yang tidak peduli akan hal-hal yang berbau rohani. Berbagai kegiatan rohani, walaupun di kemas dan dipersiapkan dengan baik dan menantang tidak menjadi daya tarik bagi umat untuk ikut berpartisipasi. Rendahnya kesadaran beribadat dan keterlibatan umat dalam kegiatan pastoral Gereja menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pastoral di wilayah perbatasan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti memberikan perhatian pada kualitas Pendidikan Agama Katolik baik dalam lingkup informal, non-formal dan formal yang terkait sikap dan perilaku umat (*Psychologies*), peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Challenges*). Sorotan pada sikap dan perilaku umat dibatasi pada perilaku yang mencerminkan ekspresi keagamaan yang dihayati dan diimplementasikan dalam hidup nyata sehari-hari. Terkait peluang (*opportunities*) penelitian diarahkan untuk menelopong berbagai kesempatan yang terbuka guna memajukan pendidikan keagamaan Katolik di wilayah perbatas. Bagaimana peluang itu diambil oleh pemangku kepentingan (pihak Gereja Stasi/Paroki dan Keuskupan, Bimas Katolik Kabupaten, Pemerintah Daerah melalui Dusun/Desa dan Kecamatan, masyarakat adat dan kelompok pemerhati masyarakat/LSM). Sedangkan terkait tantangan (*challenges*) penelitian ini menyoroti kendala-kendala yang ditemukan dalam mengembangkan pendidikan keagamaan Katolik yang berkualitas dan berkesinambungan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa partisipasi umat Katolik yang dirasakan masih kurang dalam pendidikan keagamaan Katolik. Sementara pengembangan iman yang baik sangat penting guna menjadi pegangan dalam mengarahkan sikap dan perilaku yang baik dan berkenan kepada Tuhan serta sesuai dengan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat. Mengingat peluang dan tantangan umat Katolik di wilayah perbatasan Malaysia, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana gambaran pendidikan keagamaan Katolik di wilayah perbatasan Malaysia?
- b. Bagaimana pemahaman dan pandangan umat Katolik di wilayah perbatasan Malaysia akan pentingnya bersikap dan berperilaku yang baik sesuai ajaran iman Katolik (*Psychologies*)?
- c. Apa saja peluang dan tantangan pendidikan keagamaan Katolik di wilayah perbatasan Malaysia (*Opportunities and Challenges*)?

3. Tujuan kegiatan

Melalu penelitian ini dan berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan pendidikan keagamaan Katolik di wilayah perbatasan Malaysia.
- b. Untuk mengetahui pemahaman dan pandangan umat Katolik di wilayah perbatasan Malaysia akan pentingnya bersikap dan berperilaku yang baik sesuai ajaran iman Katolik.
- c. Untuk menemukan berbagai peluang/kesempatan bagi peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan keagamaan Katolik dan tantangan pendidikan keagamaan Katolik di wilayah perbatasan Malaysia.

4. Manfaat kegiatan

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis, sosial dan praktik, antara lain sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta memperkaya kajian tentang pendidikan keagamaan Katolik pada umat Katolik di wilayah perbatasan Malaysia.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu siapa saja khususnya para tokoh Katolik (imam/pastor, katekis, pemimpin umat, para sesepuh Katolik) dan tenaga inti Gereja yang ada di wilayah perbatasan Malaysia untuk berkontribusi dalam pendidikan keagamaan Katolik, mempersiapkan calon Guru Pendidikan Agama Katolik yang siap diutus.
- c. Secara sosial, hasil penelitian ini kiranya dapat menggugah para aktivis dan pemerhati masyarakat umumnya, umat Katolik khususnya di wilayah perbatasan Malaysia untuk mengambil peluang yang tersedia dan mengatasi segala tantangan untuk mengembangkan pendidikan keagamaan, khususnya keagamaan Katolik guna membawa umat untuk lebih dekat dan mengenal Tuhan, serta menuntun perilaku yang sesuai norma-norma moral.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber literatur dari jurnal, buku dan dokumen Gereja yang terkait dengan pendidikan Agama Katolik, psikologi khususnya psikologi agama, peluang (*opportunities*) dan tantangan (*challenges*). Berikut disajikan sebagian teori yang mendukung penelitian ini.

1. Pendidikan Keagamaan Katolik

Secara umum Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan keagamaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan keagamaan adalah kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran dengan sasaran utama memberikan pengetahuan keagamaan dan menanamkan sikap hidup beragama. Dengan demikian pendidikan keagamaan Katolik dapat diartikan sebagai pendidikan dan pengajaran dengan tujuan utama memberikan pengetahuan kekatolikan baik dalam keluarga, masyarakat, gereja dan bangsa.

Menurut Bonardy, S, dkk (2021) Belajar Pendidikan Agama Katolik mendorong peserta didik menjadi pribadi beriman yang mampu menghayati dan mewujudkan imannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bersumber dari Kitab Suci, Tradisi, ajaran Gereja (magisterium), dan pengalaman iman peserta didik. Melalui Pendidikan Agama Katolik diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan memahami, menghayati, mengungkapkan, dan mewujudkan iman.

Pernyataannya mengapa perlunya pendidikan agama Katolik? Terkait dengan pertanyaan tersebut lebih lanjut Bonardy, S, dkk (2021) menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Katolik: (1) agar peserta didik memiliki

pengetahuan, keterampilan, dan sikap membangun hidup yang semakin beriman (berakhlak mulia), sesuai dengan ajaran Iman Katolik; (2) agar peserta didik dapat membangun hidup beriman Kristiani yang berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan, situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, dan kelestarian lingkungan hidup; (3) agar peserta didik menjadi manusia paripurna yang berakarakter mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global sesuai dengan tata paham dan tata nilai yang diajarkan dan dicontohkan oleh Yesus Kristus sehingga nilai-nilai yang dihayati dapat tumbuh dan membudaya dalam sikap dan perilaku peserta didik.

Jalaluddin (2003) mengatakan bahwa keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua pada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka. Penelitian ini memberikan concern pada pendidikan Keagamaan Katolik mulai dari lingkungan keluarga, Gereja dan masyarakat.

2. Psikologi Agama

Penelitian ini memerlukan literatur psikologi agama yang disajikan secara singkat dalam proposal. Psikologi adalah bidang ilmu pengetahuan ilmiah dan ilmu terapan yang mempelajari perilaku dan fungsi pikiran manusia secara ilmiah. Para profesional di bidang psikologi disebut psikolog yang mempelajari peran fungsi mental dalam perilaku individu dan kelompok dan belajar tentang proses perilaku fisiologis dan neurobiologis. Sikap dan perilaku seseorang sebagai manifestasi jiwanya sangat dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain ajaran agama yang dianutnya. Pola pikir dan pandangan yang dianut seseorang kemudian ditampilkan dalam sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh iman kepercayaan

yang dihayatinya. Psikologi Agama berusaha Oleh karena itu menurut Anwar (2014) psikologi agama adalah bidang ilmu pengetahuan yang menyelidiki gejala psikologis dengan menggunakan pendekatan agama. Pendapat lain Psikologi agama merupakan cabang ilmu psikologi yang meneliti dan mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Menurut Ramayulis (2004) orang yang memiliki kesadaran beragama yang mantap akan mampu menunjukkan kepribadian yang mantap pula. Hal ini terjadi karena kesadaran beragama merupakan dinamika psikologis seseorang yang meliputi pengetahuan agama, rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan, yang semuanya terorganisasi dalam sistem mental dan kepribadian. sehingga mata kuliah ini dianggap penting pada prodi Sosiologi Agama. Dalam perspektif psikologi agama ada tingkatan-tingkatan tertentu dalam proses pendidikan untuk mendapatkan perubahan kedewasaan sikap peserta didik. Keluarga terdiri dari orangtua sebagai pendidik dan anak-anaknya sebagai yang dididik. Gereja memiliki pemimpin umat dan umat yang dididik sesuai ajaran Gereja serta di sekolah-sekolah juga ada pendidik dan peserta didik. Hal ini merupakan ruang lingkup pendidikan keagamaan Katolik baik formal maupun non-formal.

3. Peluang Peningkatan pendidikan keagamaan Katolik (*Opportunities*)

Menurut KBBI peluang seringkali dilihat juga sebagai suatu kesempatan. Maka peluang merupakan suatu cara untuk melihat maupun menyatakan kesempatan terhadap suatu peristiwa. Peluang juga dapat dilihat secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif peluang dapat diartikan menjadi kata sifat untuk menjelaskan suatu keadaan seperti “buruk”, “tidak tersedia”, “banyak”, “miskin”, “kurang” dan lain sebagainya. Secara kuantitatif, peluang dapat disebut sebagai nilai-nilai angka atau numerik seperti, 1, 2, dan sebagainya.

Dalam perjalanan hidup, manusia dihadapkan pada situasi yang tidak pasti. Ketidakpastian tersebut menuntut manusia untuk mampu melihat segala hal yang terjadi disekitarnya. Kemampuan ini tentunya membantu manusia untuk lebih peka dan teliti terhadap hal-hal baik yang mampu menjadi persiapannya dalam

menghadapi ketidakpastian tersebut. Kepekaan ini membawa hidupnya terbuka terhadap potensi-potensi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Upaya peningkatan kualitas keagamaan Katolik memiliki peluang yang besar di daerah perbatasan Malaysia mengingat kurang lebih 90% disetiap desa/dusun merupakan umat Katolik. Jumlah umat yang banyak memungkinkan untuk mengembangkan sekolah-sekolah Katolik seperti SMAK sehingga umat tidak perlu ke kecamatan atau ke pusat kabupaten. Selain itu, terbukanya kesempatan umat untuk menjadi guru agama Katolik di STAKat Negeri Pontianak, karena salah satu pertimbangan khusus diterima di sekolah ini adalah berasal dari daerah perbatasan. Dalam penelitian ini. Peneliti akan mengkaji potensi pengembangan pendidikan keagamaan katolik baik secara formal maupun non-formal. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah-sekolah misalnya PAUD, SD, SMP, SMA dan bahkan sampai ke perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lingkup keluarga, Kring, Stasi dan Gereja.

4. Tantangan dalam Peningkatan pendidikan keagamaan Katolik (*Challenges*)

Challenging dapat diartikan sebagai tantatangan. Pola kehidupan yang terjadi di dunia mengalami dinamika-dinamika yang membawa terhadap suatu perubahan. Perubahan tersebut bahkan membawa kepada pergeseran peradaban. Situasi ini menuntut manusia untuk semakin mampu melihat secara holistic hal-hal yang mampu membawanya kedalam kebaikan. Manusia dituntut mampu mengatasi segala permasalahan-permasalahan yang mampu menghambat kebaikan tersebut. Menurut salah satu pengertian di KBBI tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah.

Selain memiliki peluang yang terbuka dalam peningkatan kualitas pendidikan keagamaan katolik, ada juga tantangan yang harus dihadapi. Di sekolah-sekolah, sering tidak terdapat guru agama Katolik. Hal tersebut bisa disebabkan oleh masih minimnya partisipasi umat untuk mengajar menjadi guru, atau masih minimnya umat yang kuliah pada program sarjana sehingga tidak mampu meng-cover kebutuhan guru agama Katolik di daerah-daerah terpencil

termasuk diperbatasan Malaysia. Disisi lain, pada pendidikan non-formal seperti keluarga, masih ada orangtua yang tidak memperhatikan kebutuhan rohani anak-anaknya, sehingga berdampak pada kurangnya partisipasi dalam Gereja atau pelayanan. Tantangan lain adalah keterbatasan pengetahuan teologis para ketua umat. Fenomena tersebut di atas akan menjadi fokus utama peneliti dalam mengeksplorasi tantangan dalam pendidikan keagamaan Katolik baik formal maupun informal dan non-formal.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Sudjarwo, dalam Iskandar (2009), memiliki prinsip yakni menjadi partisipan yang aktif bersama obyek yang diteliti. Peneliti diharapkan mampu melihat suatu fenomena di lapangan secara struktural dan fungsional. Arti dari struktural ialah peneliti melihat fenomena sosial dengan tidak melepaskan diri dari struktur bangun yang ada kaitannya dengan struktur lainnya. Fungsional artinya, bahwa seorang peneliti mampu memahami suatu fenomena dari pandangan fungsinya dengan fenomena lain atau responden. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pada pandangan penelitian secara rinci lewat kata-kata yang menggambarkan secara menyeluruh. Menurut Jane Richia, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif di dunia dari segi konsep, perilaku dan persepsi dan persoalan yang dihadapi oleh manusia. Artinya bahwa penelitian tersebut dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lainnya.

a. Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus untuk mendapatkan fakta-fakta penelitian (*fact finding*), dilaksanakan di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang dengan locus penelitian daerah perbatasan Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain (Sugiyono, 2017:23).

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Perbatasan Malaysia Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang pada bulan Maret sampai Agustus 2023.

c. Populasi dan Sampel

(1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015:80). Populasi Penelitian adalah Desa Sungai Tekam di Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia yaitu: Segumun, Perimpah, Setekam dan Sungai Beruang. Jumlah populasi adalah 2711 orang.

No	Nama Desa/Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	Sungai Tekam	220	196	416
2.	Guna Banir	321	320	641
3.	Tapang Peluntan	218	183	401
4.	Perimpah	185	171	356
5.	Sungai Emplas	168	158	326
6.	Sungai Beruang	314	257	571
	Total	1426	1285	2711

(2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel merupakan bagian kecil atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 81). Sampel itu sendiri merupakan *subset* dari sebuah populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006:189). Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling*

merupakan salah satu jenis dari non-random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Jenis sampel dalam penelitian berasal dari setiap dusun dengan jumlah sampel 50 orang.

No	Nama Desa/Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	Sungai Tekam	10	5	15
2.	Guna Banir	6	4	10
3.	Tapang Peluntan	3	2	5
4.	Perimpah	4	3	7
5.	Sungai Emplas	4	3	7
6.	Sungai Beruang	3	3	6
7.	Total	30	20	50

2. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari serangkaian penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner atau angket. Sugiyono (2009:216) menjelaskan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara terstruktur, dengan panduan pedoman wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah umat Katolik yang berada di wilayah Desa Sungai Tekam, Kecamatan Sekayam, yang meliputi enam dusun: Dusun Sungai Tekam, Dusun Pelimpah, Dusun Sungai Beruang, Dusun Guna Banir, Dusun Tapang Peluntan, dan Dusun Emplas. Angket dan wawancara dilakukan kepada umat kategori dewasa yang meliputi yang sudah berkeluarga maupun orang muda Katolik (OMK).

a. Primer

Sumber data dari penelitian haruslah berdasarkan fakta dan data yang konkret, baik secara langsung di lapangan maupun tidak langsung. Sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah warga desa/dusun Sungai Tekam, Segumun, Perimpah, Setekam, Sungai Beruang, Sungai Kelik, Nanga Bayan, Jasa, dan Wak Sepan dengan jumlah 90 orang. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Adapun data tersebut diperoleh dari hasil angket dan wawancara.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai hasil penelitian yang terkait dengan *Psikologi, opportunities dan challenges* dalam pendidikan keagamaan Katolik yang telah terpublikasi di jurnal nasional maupun internasional. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil angket.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data didapatkan melalui:

- a. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:137). Kuesioner berisi daftar pernyataan yang isi oleh responden guna mencari daya seputar gambaran Pendidikan Keagamaan Katolik, Phsycologies (sikap dan perilaku keagamaan), Opportunities dan Challenges (peluang dan tantangan pendidikan keagamaan Katolik).
- b. Studi Literatur, yaitu langkah yang diambil oleh peneliti dengan mempelajari literatur-literatur atau pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori dan penelitian terdahulu melalui buku teks dan jurnal-jurnal. Tujuan dari studi ini adalah untuk mencari landasan berpikir dan perbandingan antara temuan terdahulu dengan hasil penelitian ini.
- c. Wawancara
Wawancara dilaksanakan untuk menggali lebih jauh (secara mendalam) tentang *Psikologi, opportunities dan challenges* dalam pendidikan

keagamaan Katolik. Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan memperkaya data yang diperoleh melalui kuesioner.

4. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal diatas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam teknik analisis data terdiri atas tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono:2016). Melakukan analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Menurut Bogdan dan Biklen:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam teknik analisis data terdiri atas tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu”. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Apabila dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang sebaiknya dijadikan perhatian peneliti dalam reduksi data.

Peneliti melaksanakan penelitian tentang pendidikan karakter bagi peserta didik Sekolah Dasar, karena menemukan segala sesuatu dipandang asing, belum memiliki pola, itulah yang menjadi perhatian peneliti dalam reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh kemudian digolongkan, dikelompokkan dan direduksi, kemudian disajikan secara naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lain sebagainya. Milles dan Huberman juga menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat membantu peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya.

Peneliti menyajikan data mengenai pendidikan karakter bagi peserta didik di Sekolah Dasar. Peneliti menyajikan data secara deskriptif melalui kata-kata dan tindakan yang dilihat dari hasil rekaman saat wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menyajikannya dalam bentuk uraian singkat, foto dan tabel agar mudah untuk dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi yang kemudian dianalisis, sehingga menjadi data yang siap disajikan dan kemudian diambil kesimpulan, jika muncul hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah ada dalam teori.

5. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan berlangsung selama lima bulan (Maret - Agustus 2023). Adapun perincian jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Rencana Kegiatan Lapangan	Pelaksanaan Tahun 2023 (bulan ke-)				
		1	2	3	4	5
1.	Tahap Perencanaan: Persiapan Pelaksanaan, dengan kegiatan utama penyusunan proposal penelitian	X				
2.	Tahap Pelaksanaan: Pengumpulan Data (studi literatur, wawancara, observasi, dll), Pengolahan Data, Analisis Data, Penafsiran Hasil Analisis, dan Penarikan Kesimpulan		X	X	X	X
3.	Tahap Penulisan Laporan: laporan kemajuan, penyusunan draf laporan akhir, dan penyampaian draf laporan akhir				X	X

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Data Kependudukan Desa Sungai Tekam Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau Pada Periode Semester 1 Tahun 2020 Sumber : Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kemendagri RI

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Penduduk	2740	Orang
2	Kepala Keluarga	755	Keluarga
3	Luas Wilayah	134.2	KM2
4	Kepadatan	20.22	Orang
5	Islam	127	Orang
6	Kristen	95	Orang
7	Katolik	2485	Orang
8	Kepercayaan	7	Orang
9	Laki-laki	1422	Orang
10	Perempuan	1292	Orang
11	Tamat SD	923	Orang
12	Tamat SMP	245	Orang
13	Tamat SMA	163	Orang
14	D1 dan D2	5	Orang
15	S1	13	Orang

2. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Gambaran Pendidikan Keagamaan Katolik di wilayah perbatasan Malaysia
(1) Dusun Perimpah

Dari kurang lebih 300 umat yang ada di Dusun Perimpah yang rutin beribadat setiap minggu hanya kurang lebih sebanyak 30%. Banyak umat yang tidak ke gereja untuk beribadat setiap minggu. Umat baru banyak ke gereja ketika hari Raya Natal dan hari Raya Paskah. Padahal gereja dapat menampung umat sampai 1000 umat dan keadaan bangunan gereja sangat layak untuk beribadat dengan hikmat. Kegiatan peribadatan biasanya dipimpin oleh pemimpin umat bila tidak ada pastor yang berkunjung. Pastor melayani umat dengan Misa Kudus sebanyak dua kali dalam sebulan yakni minggu ke 2 dan ke 4.

Medan menuju dusun memang cukup berat, masih jalan tanah kuning, yang kalau hujan menjadi sangat licin dan kemarau sangat berdebu, dan jauh dari pusat kecamatan. Rendahnya tingkat pendidikan juga menjadi penyebab rendahnya kesadaran umat dalam mengembangkan pendidikan keagamaan Katolik di sana. Kebanyakan umat hanya lulus sekolah dasar, dan sedikit yang tamat SMA dan S1. Pembinaan dan pendampingan berupa penyuluhan agama dari tenaga penyuluh agama Katolik tidak pernah ada. Kalaupun ada kegiatan Sekolah Minggu dan pembinaan/pendampingan iman lainnya dilakukan hanya oleh pihak Gereja Paroki melalui kunjungan Frater (Calon Imam) dan Suster. Hal itu pun tidak secara rutin. Tidak pernah juga ada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di sana sehingga ketika ada informasi tentang ada kegiatan PPL dari Mahasiswa STAKat Negeri Pontianak dengan antusias disambut. Kurangnya tenaga penyuluh agama Katolik menyebabkan banyak desa tak terlayani oleh para penyuluh. Yang menggembarakan bahwa umat tetap menyadari dan merasakan bahwa perbuatan dosa bertentangan dengan ajaran Agama karena itu sebisa mungkin mereka menghindari diri dari perilaku yang bertentangan dengan ajaran iman Katolik.

(1) Dusun Sungai Beruang

Umat di Dusun Sungai Beruang yang rajin beribadat kurang lebih 20-40 orang saja dari 100 Kepala Keluarga (lebih dari 350 umat). Selain kegiatan rutin setiap minggu dengan melaksanakan ibadat sabda tanpa imam, umat juga ada ibadat syukuran keluarga dengan berbagai wujud doa (syukur atas kelahiran, kesembuhan, dan lain-lain). Ibadat dipimpin oleh pemimpin umat dan dibantu oleh Orang Muda Katolik. Pastor berkunjung dan memimpin Misa Kudus dalam sebulan hanya satu kali dalam sebulan. Dalam rangka mengisi Bulan Kitab Suci Nasional dan Ekaristi Kaum Muda perwakilan umat dan Orang Muda Katolik diundang untuk bergabung dengan perwakilan dari stasi lain. Selalu ada perwakilan yang datang. Sama seperti di Dusun Perimpah, di sini juga tidak ada kegiatan penyuluhan agama dari kantor kementerian agama kabupaten.

Pendampingan dan pembinaan hanya dilakukan oleh pihak Gereja Paroki. Umat akan banyak hadir dan gereja akan penuh bila ada pastor yang memimpin Misa. Selain pastor ada Prodiakan yang turut melayani umat di sana. Minggu-minggu dimana pastor tidak hadir melayani Misa Kudus umat sedikit yang hadir. Mereka lebih memilih tetap bekerja di ladang atau ke kebun sawit pada hari minggu. Namun demikian, umat masih menyadai bahwa berbuat dosa itu bertentangan dengan ajaran Agama Katolik. Umat menyadari bahwa ajaran iman Katolik harus menjadi penuntun bagi sikap dan perilaku dalam hidup sehari-hari.

Guna Banir

- o Ada sekolah dan guru agama Katolik di Dusun Guna Banir.
- o Umat yang aktif ke gereja kurang lebih 300 orang dari 625 dan kapasitas gereja 700 orang.
- o Umat bermata pencaharian Petani: Padi, Sawit, Karet dan Pinang.
- o Umat aktif (99%) beribadat setiap Hari Minggu. Selain Hari Minggu, umat juga rutin melaksanakan Ibadat syukuran, pemberkatan, Ibadat keluarga yang dilayani oleh pastor sesuai jadwal.
- o Belum ada kegiatan penyuluhan agama dari pemerintah ke Dusun ini.
- o Pernah dilaksanakan pembinaan OMK oleh Suster.
- o Umat mengakui bahwa Doa adalah hal yang utama, minimal dengan tanda Salib.
- o Umat mengakui dan takut melakukan perbuatan Dosa yang bertentangan dengan Ajaran Alkitab.
- o Gereja sedang proses pembangunan (yang baru).
- o Umat dilayani oleh Pastor Paroki secara terjadwal.
- o Umat berjumlah 110 KK.
- o Mata pencaharian Umat berkebun Sawit.
- o Tingkat pendidikan umat rata2 SD dan SMP.
- o Misa Hari Minggu selalu ada namun ibadat keluarga jarang, Ekaristi minimal 3 kali sebulan. Kadang2 suster yang melayani apabila tidak ada pastor.

- o Sebagian besar umat takut melakukan dosa atau perbuatan melanggar perintahNya.
- o Kegiatan pembinaan Iman belum ada secara rutin.
- o Terdapat 2 pastor paroki yang aktif melayani.
- o Sebagian besar umat bekerja sebagai petani sawit.
- o Terdapat guru Agama Katolik di SD Empelas, sekaligus Kepsek.

Opportunities

Berdasarkan data penelitian yang terdiri dari angket dan wawancara mengenai Pendidikan Keagamaan Katolik di Perbatasan Malaysia memiliki peluang yang besar. Dari sisi sarana dan prasarana seperti ketersediaan sekolah dari 50 responden terdapat 60% menyatakan sangat setuju dan 34% setuju bahwa mereka memiliki sekolah yang mengajarkan Agama Katolik. Hal ini juga disampaikan oleh responden yang menyatakan bahwa mereka memiliki sekolah. Mereka juga memiliki guru agama dengan kualifikasi yang memadai, hal ini dinyatakan sebanyak 46% setuju dan 36% sangat setuju..

Hal-hal yang menjadi opportunities dengan data-data yang didapatkan yaitu 44% sangat setuju dan 34 % setuju bahwa pemerintah memiliki perhatian terhadap perkembangan Gereja. Menurut wawancara yang dilakukan dengan mengambil sample dari beberapa dusun, justru menemukan hal yang berbeda bahwa pemerintah masih kurang memberi perhatian dalam rupa pemberian penyuluhan kepada warga. Ketersediaan katekis yang handal menjadi peluang yang besar untuk Pendidikan Keagamaan katolik di perbatasan Malaysia karena 48 % setuju dan 24 % sangat setuju. Katekis yang ada diperbatasan diantaranya para Imam, suster dan awan yang menjadi katekis. Adanya program pembinaan yang terjadwal dari pihak Gereja juga terlaksana dengan baik karena 44% setuju dan 36% sangat setuju. Dari 6 dusun semua menyatakan bahwa imam minimal sebulan sekali atau dua kali datang memberi pelayanan sacramental seperti peryaan ekaristi. Bila Pastur/Imam berhalangan hadir akan ada ketua Umat, Prodiakon atau suster yang membantu melaksanakan ibadat tanpa imam. Adanya

Lembaga yang memiliki kapasitas dalam penyediaan SDM untuk pelayanan keagamaan seperti seminari, sekolah khusus keagamaan juga diakui oleh responden dengan persentase di atas 50 % yakni 28% setuju dan 28% sangat setuju.

Challenges

Tantangan yang ada di daerah perbatasan Malaysia mengenai Pendidikan Keagamaan Katolik yaitu kurangnya perhatian pemerintah terhadap perkembangan Gereja Katolik 26 % setuju dan 10 % sangat setuju, dibawah sedikit dari mereka yang tidak setuju yakni 22% dan sangat tidak setuju 22%. Dalam hal ini masih ada Masyarakat yang merasa kurang tersentuh dengan kehadiran pemerintah. Tidak adanya kegiatan penyuluhan dari Bimas katolik kabupaten juga menjadi suatu tantangan agar pemerintah mampu memberikan suatu kegiatan penyuluhan bagi warga desa Sunagi Tekam. 48% yang terbagi dari 32 % setuju dan 16% sangat setuju menyatakan bahwa penyuluhan tidak pernah ada. Hal lain yang juga menjadi tantangan ialah kesadaran umat untuk beribadat yang kurang, hal ini dinyatakan dari 28% setuju dan 18% sangat setuju, bila ditotal sedikit lebih tinggi dari 22% yang tidak setuju dan 20% yang sangat tidak setuju. Kesadaran umat kurang karena beberapa diantaranya fokus dengan pekerjaannya yang mayoritas sebagai petani sawit.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S.S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1 (1). 2014, 11-21
- Bonardy, S, dan Yenny Suria (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Cochran, W. (2010). *Teknik penarikan sampel.edisi ketiga*. Terjemahan: Rudiansyah. Depok: UI Press.
- Chaphin, J.P. (2009) Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Rajawali Press.
- Deviyanthi, Ni Made Ferra Sarah dan Putu Nugrahaeni Wideasavitri. (2016) “Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas”. *Jurnal Psikologi Udayana*, Volume 3, Nomor 2 (hlm 342-353)
- Dister, Nico Syukur. (1990). Pengantar Teologi. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghufron, M. Nur dan Rismawati S. Rini. (2009). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada
- Jalaluddin. (2003). *Psikologi Agama*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasjono, H. S.(2009). *Teknik sampling untuk penelitian kesehatan*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schultz, Duane. (1991). Psikologi Pertumbuhan.Model-Model Kepribadian Sehat. Yogyakarta:Kanisius.
- Seri Dokumen Gerejawi No. 28, Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese).
- Seri Dokumen Gerejawi No. 128, Petunjuk Untuk Katekese (Direttorio per la Catechesi).
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.(2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uheng, Theodorus, dan Baptista, Yohanes. (2012). Psikologi Umum, Buku Materi DMS Guru Agama Katolik. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PERSONAL

- Nama : Lukas Ahen, S, Ag., M.MPd
- Tempat/ tanggal lahir : Sanggau, 17 Mei 1966
- NIP (jika ada) : 196605172000031002
- Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk I/IIId
- Jabatan : Dosen
- Unit Organisasi : STAKat Negeri Pontianak
- Alamat rumah : Jl. Perdamaian Kota Baru Ujung Pontianak
- Telp/HP : 085220913337
- Email : ahenlukas66@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Jenjang / Program Studi / Institusi
2011	S2 Manajemen Pendidikan, UNINUS Bandung
1994	S1 Ilmu Filsafat, UNIKA PARAHYANGAN

PENGALAMAN KERJA

Tahun	Jabatan / Bidang Pekerjaan
2000	Guru Pendidikan Agama Katolik Kec. Rancaekek Kab. Bandung
2012	JFU pada Bimas Katolik, Kanwil Kemenag Kalbar
2018	Dosen STAKat Negeri Pontianak

PENELITIAN DAN ARTIKEL LAIN YANG DITERBITKAN

Tahun	Judul Penelitian
2020	Studi Analisis Kemampuan Pengelolaan Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Di Kalimantan Barat
2020	Analyzing The Use Of Catholic Learning Model For The State Primary Schools In South And Southeast Pontianak

Tahun	Judul Penelitian
2020	Peran Orang Tua Bagi Pendidikan Iman Anak di Era Revolusi Industri 4.0: Sebuah Tinjauan Katekese Keluarga di Stasi Santo Andreas Binjai, Paroki Santo Mikael Tanjung Baung Keuskupan Sintang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PERSONAL

: Cenderato, M.Pd

Date of birth

: Sebadak, 8 November 1984

Occupation

: Senior lecture

Univerity

: STAKat Negeri Pontianak,

Indonesia

Address

: Sungai Raya Dalam Street,

Pontianak

Telp/HP

: (62+) 089690887887

Email

: cenderato67@gmail.com

EDUCATIONS

Tahun	Jenjang / Program Studi / Institusi
2007	DIII/Bahasa Inggris/Akademi Bahasa Asing Pontianak.
2010	S-1/Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP UNTAN Pontianak
2014	S-2/Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP UNTAN Pontianak

Experinces

Tahun	Jabatan / Bidang Pekerjaan
2012-2014	Dosen/Mengajar Bahasa Inggris di STAK Abdi Wacana Pontianak
2012-2014	Wakil Ketua 1 STAK Abdi Wacana Pontianak/ Bidang Akademik
2016	Kepala LPPM FKIP UNKA Sintang/ Penelitian dan Pengabdian
2018	Ketua Program Studi/ Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNKA Sintang
2020	Dosen STAKAt Negeri Pontianak/Bahasa Inggris

PENELITIAN DAN ARTIKEL LAIN YANG DITERBITKAN

Tahun	Judul Penelitian
-------	------------------

2017	Comprehending Reading Through Cloze Procedure to Year-11 Students of SMAN 1 Merakai
2017	Efektivitas Objek Otentik Untuk Mengajar Kosakata Bahasa Inggris
2018	A correlation study on the References and the students' reading comprehension
2020	Teaching Hortatory Exposition Writing Using Guided Wh-Questions to the Students of SMA PGRI 1 Pontianak Grade XI
2020	Analyzing the Use of Catholic Learning Model for the State Primary Schools in South and Southeast Pontianak
2021	Penggunaan Platform E-Learning oleh Guru-Guru di Sekolah Katolik di Kalimantan Barat: Applications & Attitudes
2021	The Roles of Parents for Children's Faith Education: A Catechization Review
2022	Pembentukan Hidup Rohani terhadap Karakter Calon Guru Pendidikan Agama Katolik
2022	Syncretism on Catholic Symbols in The Invulnerability Rituals in West Borneo
2022	Ungramatical Negation Contructions on The Students an Indonesia-English Translation

PENELITIAN YANG TIDAK DITERBITKAN

Tahun	Judul Penelitian
	"Anxieties & Catechism Literacies": Studi Kasus pada Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Agama Katolik di Stakat Negeri Pontianak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PERSONAL

Fullname : Angga Satya Bhakti, M.Hum.
 Date of birth : 25 Maret 1988
 Occupation : Lecture
 Univerity : STAKat Negeri Pontianak
 Address : Sungai Raya Dalam, Pontianak
 Telp/HP : 085707885101
 Email : anggasya25@gmail.com

EDUCATIONS

Tahun	Jenjang / Program Studi / Institusi
2012	S1/Filsafat Teologi/Universitas Katolik Parahyangan
2016	S2/Magister Teologi/Universitas Katolik Parahyangan

Experinces

Tahun	Jabatan / Bidang Pekerjaan
2011	Guru SMP Agama Katolik St.Aloysius Batununggal
2012	Tim Retret Pratista
2014	Guru SMA Agama Katolik St Aloysius Batununggal
2014-2017	Tim Retret Pratista dan Tim Reteret CELD
2016-2021	Dosen Luar Biasa Agama Katolik Universitas Katolik Parahyangan, Telkom University, STFI Bandung.
2021-sekarang	Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

PENELITIAN DAN ARTIKEL LAIN YANG DITERBITKAN

Tahun	Judul Penelitian
2015	Moralitas Perang: Tanggapan Gereja Katolik Terhadap Perang
2022	Krakter Religius Dalam Pendidikan Agama Katolik

PENELITIAN YANG TIDAK DITERBITKAN

Tahun	Judul Penelitian
2022	“Anxieties & Catechism Literacies”: Studi Kasus pada Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Agama Katolik di Stakat Negeri Pontianak
2021	Menghidupi Spiritualitas Katekis di daerah Perbatasan (Beduai) Kalimantan Barat

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENELITIAN DOSEN TAHUN 2023

**“PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK DI PERBATASAN
MALAYSIA: *Psychologies, Opportunities & Challenges*”**



Oleh:

Lukas Ahen, S. Ag., M.M.Pd

Cenderato, M.Pd

Angga Satya Bhakti, M.Hum.

Flarida Rina

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

NOVEMBER 2023

DAFTAR ISI

1. RAB.....2
2. BELANJA BARANG.....3
3. PERJALANAN DINAS...14

2

BELANJA BARANG

BAHAN HABIS PAKAI

KONSUMSI

CETAK/JILID

3

BAHAN HABIS PAKAI



for all your stationary needs
Jl. Sungai Raya Dalam
(depan Rutan Serdam) **☎ 0561-8122899**
0852.4576.3987

MELAYANI : Photo Copy, ATK, Jilid, dll

Nota No.

10 - F - 20 25

Kepada Yth :

Tuan. Lukas Ahe
Toko

[illegible]

Tanda Terima,

Total Rp.

2.417.080.

PERHATIAN:
Barang yang sudah dibeli tidak dapat
ditukar / dikembalikan, Terima kasih.

Hormat Kami,

KONSUMSI

'KONSUMSI TAHAP 1 PENGUMPULAN DATA (MAKAN)

KWITANSI PEMBAYARAN

TELAH DITERIMA DARI : Lukas Ahen, M.M.Pd

UANG SEBESAR : Rp 2,500,000
Terbilang : (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Keperluan : Pembayaran Konsumsi (Makan) untuk 60 orang
pada Kegiatan Penelitian Dosen STAKat Negeri
Pontianak

Sungai Tekam, 15 Juli 2024

Yang menyerahkan,
Ketua Penelitian

Lukas Ahen, M.M.Pd



'KONSUMSI TAHAP 2 FGD (MAKAN DAN SNACKS)

KWITANSI PEMBAYARAN

TELAH DITERIMA DARI : Lukas Ahen, M.M.Pd

UANG SEBESAR : Rp 2,500,000
Terbilang : (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Keperluan : Pembayaran Konsumsi (Makan) untuk 60 orang
pada Kegiatan FGD Penelitian Dosen STAKat
Negeri Pontianak

Sungai Tekam, 4 Agustus 2023

Yang menyerahkan,
Ketua Penelitian

Lukas Ahen, M.M.Pd



KWITANSI PEMBAYARAN

DITERIMA DARI : Lukas Ahen, M.M.Pd

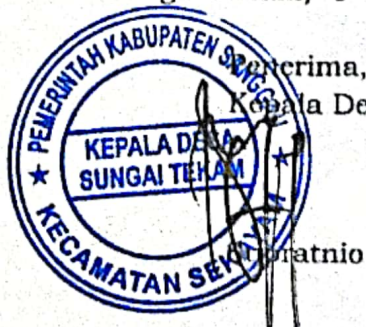
UANG SEBESAR : Rp 900,000
Terbilang : (Sembilan Ratus Ribu Rupiah)

Keperluan : Pembayaran Konsumsi Snacks (60 orang) pada
Kegiatan FGD Dosen STAKat Negeri Pontianak

Sungai Tekam, 5 Agustus 2023

Yang menyerahkan,
Ketua Penelitian

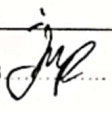
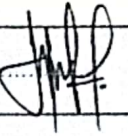
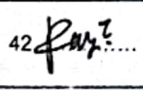
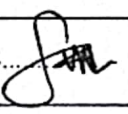
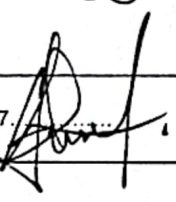
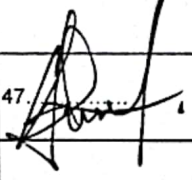
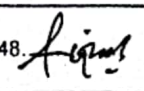
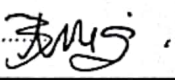
Lukas Ahen, M.M.Pd



3

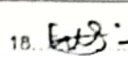
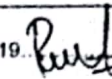
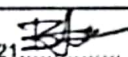
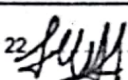
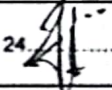
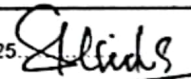
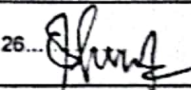
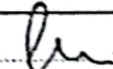
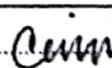
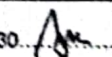
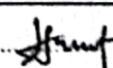
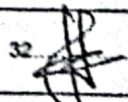
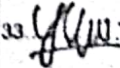
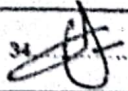
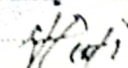
PERJALANAN DINAS

1. TAHAP 1 PENGUMPULAN DATA
(HOTEL, PERTAMAX, UANG
HARIAN, TRANSPORT
PARTISIPAN)
2. TAHAP 2 (FGD)
(HOTEL, PERTAMAX, UANG
HARIAN, TRANSPORT
PARTISIPAN)

38	Paulinus Jamal	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	38 
39	Sadius	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	39 
40	Tito	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	40 
41	Sisilia Evela	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	41 
42	Rofina Widyawati	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	42 
43	Teresa Tomang	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	43 
44	Supratneo	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	44 
45	Belesius Cenggan	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	45 
46	Emaliani Tini		Rp 100,000	46 
47	A, Alduni		Rp 100,000	47 
48	Rupna Patresia		Rp 100,000	48 
49	Yuliana Belinying	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	49 
50	Lin'canj	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	50 
JUMLAH			Rp 5,000,000	

Ketua Peneliti,

Lukas Ahen, M.M.Pd

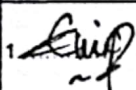
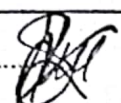
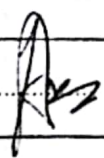
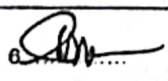
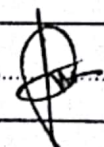
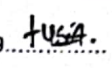
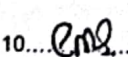
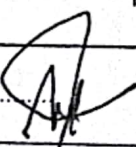
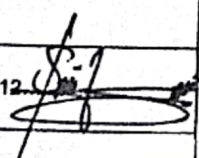
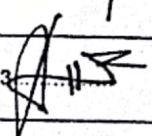
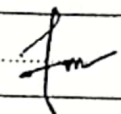
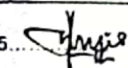
16	Petrus	Dusun Emplas	Rp 100,000	16. 
17	Aprilia Teresa Wulandari	Dusun Emplas	Rp 100,000	17. 
18	Erla Saulan Deny	Dusun Emplas	Rp 100,000	18. 
19	Yospita Joysia R.	Dusun Emplas	Rp 100,000	19. 
20	Erna Sari	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	20. 
21	Phelesia A'al	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	21. 
22	Boni Fasia Yupini	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	22. 
23	Margaretha Mina Toma Randa	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	23. 
24	Yoseva Yuni	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	24. 
25	Yulius Undus	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	25. 
26	Sudar	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	26. 
27	Nisa	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	27. 
28	Widiawati	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	28. 
29	Susana Chica	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	29. 
30	Martono	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	30. 
31	Basilius Nurdin	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	31. 
32	Leopold Slamet Dayono	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	32. 
33	Yuliana Nivita Ayu	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	33. 
34	Sasmito	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	34. 
35	Polmanus Bujoi	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	35. 
36	Yakobus Jampang	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	36. 
37	Betasar Joni	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	37. 

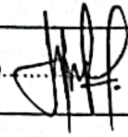
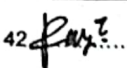
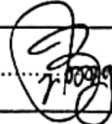
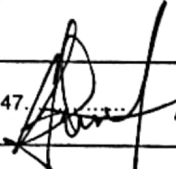
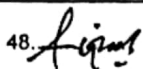
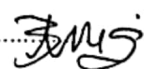
DAFTAR HADIR PESERTA PENERIMA UANG TRANSPORT FGD
"Pendidikan Keagamaan Katolik Di Perbatasan Malaysia: Psychologies, Opportunities & Challenges"

HARI/TANGGAL : Jumat, 4 Agustus 2023

WAKTU : 09.00 – 15.00 WIB

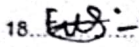
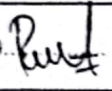
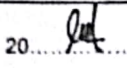
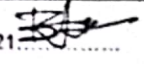
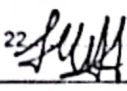
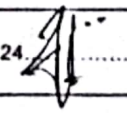
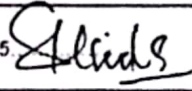
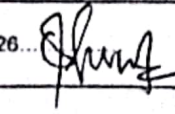
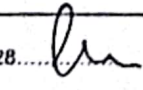
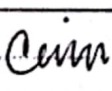
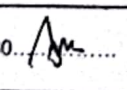
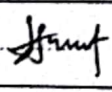
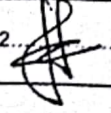
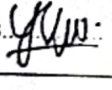
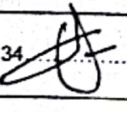
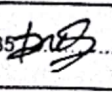
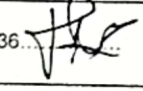
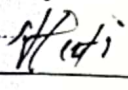
TEMPAT : Desa Sungai Tekam, Kec. Sekayam, Kab. Sanggau

NO	NAMA	ALAMAT	DITERIMA	TANDA TANGAN
1	Fortunata Angela Tri Utami	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	1. 
2	Kristina Silan	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	2. 
3	Alisius Sali	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	3. 
4	Sefia Selani	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	4. 
5	Antonia Noni	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	5. 
6	Damianus Dion	Dusun Perimpah	Rp 100,000	6. 
7	Viktorianus Gino	Dusun Perimpah	Rp 100,000	7. 
8	Romanus Rido	Dusun Perimpah	Rp 100,000	8. 
9	Lusia Desi	Dusun Perimpah	Rp 100,000	9. 
10	Benedikta emelia dari	Dusun Perimpah	Rp 100,000	10. 
11	Isa hermanto	Dusun Perimpah	Rp 100,000	11. 
12	Bijin	Dusun Tapak Pluntan	Rp 100,000	12. 
13	Mandara	Dusun Tapak Pluntan	Rp 100,000	13. 
14	Jupito	Dusun Tapak Pluntan	Rp 100,000	14. 
15	Nilis	Dusun Emplas	Rp 100,000	15. 

38	Paulinus Jamal	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	38..... 
39	Sadius	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	39..... 
40	Tito	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	40..... 
41	Sisilia EVELA	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	41..... 
42	Rofina Widyawati	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	42..... 
43	Teresa Tomang	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	43..... 
44	Supratneo	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	44..... 
45	Belesius Cenggan	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	45..... 
46	Emaliani Tini		Rp 100,000	46..... 
47	A. Aiduni		Rp 100,000	47..... 
48	Rupna Patresia		Rp 100,000	48..... 
49	Yuliana Belinying	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	49..... 
50	Lin'canj	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	50..... 
JUMLAH			Rp 5,000,000	

Ketua Peneliti,

Lukas Ahen, M.M.Pd

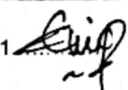
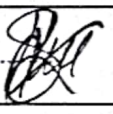
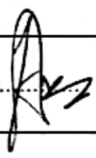
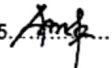
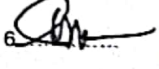
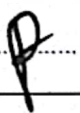
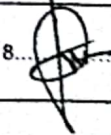
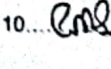
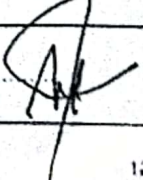
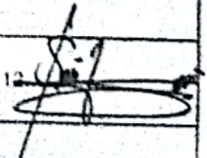
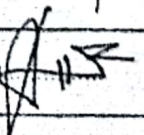
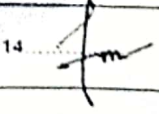
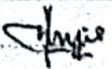
16	Petrus	Dusun Emplas	Rp 100,000	16 
17	Aprilia Teresa Wulandari	Dusun Emplas	Rp 100,000	17 
18	Erla Saulan Deny	Dusun Emplas	Rp 100,000	18 
19	Yospita Joysia R.	Dusun Emplas	Rp 100,000	19 
20	Erna Sari	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	20 
21	Phelesia A'al	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	21 
22	Boni Fasia Yupini	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	22 
23	Margaretha Mina Toma Randa	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	23 
24	Yoseva Yuni	Dusun Guna Banir	Rp 100,000	24 
25	Yulius Undus	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	25 
26	Sudar	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	26 
27	Nisa	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	27 
28	Widiawati	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	28 
29	Susana Chica	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	29 
30	Martono	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	30 
31	Basilius Nurdin	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	31 
32	Leopol Slamet Dayono	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	32 
33	Yuliana Nivita Ayu	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	33 
34	Sasmito	Dusun Sungai Tekam	Rp 100,000	34 
35	Polmanus Bujoi	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	35 
36	Yakobus Jampang	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	36 
37	Betasar Joni	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	37 

DAFTAR HADIR PESERTA PENERIMA UANG TRANSPORT PENELITIAN
"Pendidikan Keagamaan Katolik Di Perbatasan Malaysia: Psychologies, Opportunities & Challenges"

HARI/TANGGAL : Sabtu, 15 Juli 2023

WAKTU : 09.00 – 15.00 WIB

TEMPAT : Desa Sungai Tekam, Kec. Sekayam, Kab. Sanggau

NO	NAMA	ALAMAT	DITERIMA	TANDA TANGAN
1	Fortunata Angela Tri Utami	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	1. 
2	Kristina Silan	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	2. 
3	Alisius Sali	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	3. 
4	Sefia Selani	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	4. 
5	Antonia Noni	Dusun Sungai Beruang	Rp 100,000	5. 
6	Damianus Dion	Dusun Perimpah	Rp 100,000	6. 
7	Viktorianus Gino	Dusun Perimpah	Rp 100,000	7. 
8	Romanus Rido	Dusun Perimpah	Rp 100,000	8. 
9	Lusia Desi	Dusun Perimpah	Rp 100,000	9. 
10	Benedikta emelia dari	Dusun Perimpah	Rp 100,000	10. 
11	Isa hermanto	Dusun Perimpah	Rp 100,000	11. 
12	Bijin	Dusun Tapak Pluntan	Rp 100,000	12. 
13	Mandara	Dusun Tapak Pluntan	Rp 100,000	13. 
14	Jupito	Dusun Tapak Pluntan	Rp 100,000	14. 
15	Nilis	Dusun Emplas	Rp 100,000	15. 

KWITANSI BAHAN BAKAR

Tahap 1

6478510

PT. PERTAMINA

No. Trans: 000041/003

Saldo: 11.07.2013 Rp. 0,00

Pembayaran: 1

Nama Pemilik: PERTAMINA

Marga Liris: Rp. 10,000

Volume: (1) 21,480

Total Harga: Rp. 214,800

Operator: STANISLAW

CASH

214,800

13

Tahap 2

PT. PERTAMINA

No. Trans: 000041/003

Saldo: 11.07.2013 Rp. 0,00

Pembayaran: 1

Nama Pemilik: PERTAMINA

Marga Liris: Rp. 10,000

Volume: (1) 21,480

Total Harga: Rp. 214,800

Operator: STANISLAW

CASH

214,800

13

Kwitansi Hotel Tahap 2



HOTEL PUTRI PRAMBANAN

Jl. Raya Entikong Telp. (0564) 32387 Hp. 0852 4970 4836

Balai Karangan - Sanggau

Nama : Lukas Ahen
Name

Nomor Kamar : 205, 207
Room Number

Tanggal masuk : 4. 08 . 2023
Date of arrival

Tanggal keluar : 5. 08 . 2023
Date of departure

Untuk Pembayaran for payment

1. Penginapan
Lodging
2. Makan
Eat
3. Cucian
Laundry
4. Dll
Others

Netto	
Rp.	450.000 + 275.000
Rp.	
Rp.	
Rp.	

Jumlah Rp.

725.000.

HOTEL DAN R.M
PUTRI PRAMBANAN
Jl. Raya Entikong
Hp. 0852 49704836



PRINTED BY



J. Park H. Mathias 2 Komp. Radio Lunar Mansion No. 1-2

KWITANSI

Tanggal

2-8-2023

Kepada

LUKAS. A

[illegible]

SUB TOTAL

DP

TOTAL

700.051

Whitliff

Hormat Kami,

Diterima Oleh,



(.....)

CS

 Dipindai dengan CamScanner

Kwitansi Hotel Tahap 1



HOTEL PUTRI PRAMBANAN

Jl. Raya Entikong Telp. (0564) 32387 Hp. 0852 4970 4836

Balai Karangan - Sanggau

Nama : Lukas Ahen
Name

Nomor Kamar : 207, 205
Room Number

Tanggal masuk : 14. 07. 2023
Date of arrival

Tanggal keluar : 16. 07. 2023
Date of departure

Untuk Pembayaran for payment

1. Penginapan
Lodging
2. Makan
Eat
3. Cucian
Laundry
4. Dll
Others

Netto	
Rp.	450.000 + 275.000 x 2
Rp.	
Rp.	
Rp.	

Jumlah Rp.

1.450.000 , -

HOTEL DAN R.M
PUTRI PRAMBANAN
Jl. Raya Entikong
Hp. 0852 4970 4836